

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PEMANFAATAN MEDIA  
KARTU KUIS *WHO AM I* PADA PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 03 NGADIREJO KECAMATAN MOJOGEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**HENDYAN WIEK ISRAWAN**

**NIM : A510091028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

### *Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hendyan Wiek Israwan  
NIM/NIK/NIP : A510091028  
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN  
PEMANFAATAN MEDIA KARTU KUIS *WHO AM I*  
PADA PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS IV SD  
NEGERI 03 NGADIREJO KECAMATAN  
MOJOGEDANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

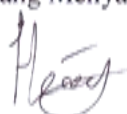
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak penyimpanan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2013

Yang Menyatakan



Hendyan Wiek Israwan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Tumbuh Pori 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 713417  
Psw. 213 Fax: 718448 Surakarta 57102

## SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tesis akhir :

NAMA : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.

NIP/NIK : 19480203 1980 121

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tesis akhir) dari mahasiswa :

Nama : Hendyem Wick Irawan

NIM : A 510091028

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kuis Who Am I Pada Pembelajaran PKa Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngadineto Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semogadapat digunakan seperdunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.  
NIP.194802031980121



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Teras 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417  
Psw. 213 Fax: 715448 Surakarta 57102

### Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

NAMA : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.

NIP/NIK : 19480203 1980 121

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Hendyan Wick Israwan

NIM : A 510091028

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Dengan Pemamfaatan Media Kartu Who Am I Pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan sepenuhnya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.  
NIP.194802031980121

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PKn SISWA DALAM  
PEMANFAATAN MEDIA KARTU KUIS *WHO AM I* PADA  
PEMBELAJARAN PKn SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 03 NGADIREJO KECAMATAN  
MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Hendyan Wiek Israwan. NIM. A 510091028 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 melalui pemanfaatan media kartu kuis *who am I*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo tahun pelajaran 2012/2013. Objek penelitian ini adalah aktivitas belajar PKn siswa. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara langsung, dokumentasi, dan tes. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus, dengan teknik analisis data interaktif. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar melalui penerapan media kartu kuis *who am I*. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 62,5% (bertanya), 45,8% (perhatian), 75% (mengerjakan tugas), antusiasme (62,5%), 54,2% (kerja sama kelompok). Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II meningkat dengan persentase 79,1% (bertanya), 87,5 (perhatian), 95,8 (mengerjakan tugas), 87,5 (antusiasme), dan 83,3% (kerja sama kelompok). Hasil ini menunjukkan keaktifan siswa dari masing-masing aspek telah mencapai prosentase di atas 75%, dan penelitian telah dikatakan berhasil pada siklus II.

Kata kunci : *who am I, media pembelajaran, aktivitas*

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya.

Proses pembelajaran ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar siswa sudah teruji tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran, apakah dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik atau tidak. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih beberapa metode pembelajaran. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di SD, guru masih berorientasi bahwa siswa sebagai objek bukan sebagai subjek dalam pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, sedangkan aktivitas siswa hanya menerima informasi dari guru secara pasif. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran hanya sekedar mendengarkan dan bertanya ketika tulisan guru kurang jelas atau suara guru kurang terdengar, tanpa dapat dengan aktif mengembangkan materi yang didapatnya di sekolah dan menghubungkan materi tersebut dengan kejadian yang dialami sehari-hari. Hal ini sering kali terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Guru mengajarkan materi dengan metode yang monoton, tanpa media pembelajaran/alat peraga, dan berkesan sangat membosankan sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikannya. Terlebih lagi siswa sudah terbiasa dengan pandangan bahwa materi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus dihafalkan di luar kepala.

Dari hasil refleksi awal dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mata pelajaran PKn masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat pada

saat guru memberikan mata pelajaran PKn, minat siswa sama sekali tidak muncul. Siswa enggan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, siswa pun tidak bertanya ketika guru menanyakan hal-hal yang menjadi kesulitan siswa. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak berminat terhadap mata pelajaran yang diberikan guru. Kurangnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran Pkn disebabkan kurang menariknya pembelajaran yang diciptakan guru, guru hanya menggunakan metode ceramah yang menjemukan lalu pemberian tugas setelah ceramah selesai. Ketidakminatan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru dikarenakan kurang maksimalnya guru dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang ada. Alasan guru tidak menggunakan media dan alat peraga adalah bahwa pembuatan media akan menyita waktu dan tenaga. Apabila kenyataan tersebut dibiarkan berlarut-larut, tanpa ada upaya guru untuk memanfaatkan media belajar yang tepat pada mata pelajaran PKn, maka aktivitas belajar serta hasil belajar PKn siswa tidak akan meningkat.

Berdasarkan observasi dalam pembelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 03 Ngadirejo guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa berusaha menggali pengetahuan dari sumber lain. Salah satunya pada materi Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat, seharusnya dalam mempelajari materi tersebut siswa dapat memperoleh pengetahuan dengan memperhatikan sistem pemerintahan tingkat pusat yang ada di negara mereka. Namun dalam pembelajaran PKn materi tersebut siswa masih belum mampu aktif dan cenderung pasif mendengarkan penjelasan dari guru. Keadaan tersebut menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah (belum memenuhi KKM yaitu nilai 70). Untuk mengatasi kelemahan metode ceramah tersebut, maka diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengatasi perbedaan individual siswa. Salah satu media yang direncanakan adalah media kartu kuis *Who Am I*.

Media kartu kuis *who am I* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran, yang pada hakikatnya merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran (Wina Senjaya 2006: 57). Sebagai media pembelajaran, media kartu kuis *Who Am I* mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses

kegiatan belajar-mengajar. Siswa akan terlibat langsung dalam penggunaan media, sehingga siswa diharapkan akan menemukan konsep apa yang ada dalam media tersebut. Harapan yang akan dicapai setelah penelitian ini selesai, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn meningkat. Media kartu kuis *who am I* diharapkan menjadi alat pembelajaran yang sesuai dalam melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pemanfaatan media kartu kuis *who am I* merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Seperti ditegaskan oleh Oemar Hamalik (2001: 12) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, media yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Ning Purwanti, Esti Wiyandari, Muhammad Irkham, dan Royani yang menyimpulkan bahwa ternyata kehadiran media pembelajaran di tengah kelas mampu membuat suasana pembelajaran semakin hidup, menarik, dan tidak membosankan sehingga minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bisa ditingkatkan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pula pada hasil belajar siswa. Dengan pemanfaatan kartu kuis *who am I* maka minat belajar siswa meningkat. Ditunjukkan siswa dengan antusiasnya siswa mengikuti pelajaran, kelas yang tidak pasif, dan aktifnya siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dari pertimbangan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul "Peningkatan Aktivitas Belajar PKn Siswa Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kuis *Who am I* pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif



yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan, memahami pekerjaan, serta situasi di mana pekerjaan ini dilakukan. PTK merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:3) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dalam sebuah kelas secara sengaja dimunculkan dan secara bersama. PTK memiliki empat tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)".

Tempat penelitian di SD Negeri 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar. Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru kelas IV sebagai subyek pelaku Media pembelajaran kartu kuis *Who Am I* (Arikunto 2007: 4), dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran PKn siswa kelas IV menggunakan media kartu kuis *Who Am I*. Waktu penelitian penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2012-Februari 2013.

Validitas adalah tingkat kesahihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Untuk menetapkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan data didasarkan pada kriteria tertentu. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi data.. Menurut Moleong (2001: 330), "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".

Dalam penelitian ini teknik validasi data menggunakan metode triangulasi data dengan tujuan untuk memberikan kebenaran, seta memperoleh kepercayaan terhadap data yang digunakan. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode.

1. Triangulasi data (sumber) dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan dalam penelitian dari beberapa sumber data yang berbeda, yaitu dari peneliti dan rekan kolaborasi.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda, seperti disinkronkan dengan hasil observasi atau dokumen yang ada yang berupa hasil tes.

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan. Adapun penelitian ini termasuk penelitian tindakan (*action research*), maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kritik. PTK memiliki empat tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”.

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - 2) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran media kartu kuis *Who Am I* kemudian menjelaskannya kepada siswa.
  - 3) Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa.
2. Pelaksanaan Tindakan
    - a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
    - b. Guru membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
    - c. Guru memberikan 5 kartu kepada setiap kelompok.
    - d. Siswa berdiskusi mencari jawaban dari kartu kuis yang telah dibagikan guru.
    - e. Siswa mengajukan pertanyaan dengan cara membaca kartu ks yang dibagikan guru kepada kelompok lain yang ditunjuk.
    - f. Siswa yang mengajukan pertanyaan memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain.
    - g. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari.
    - h. Guru membimbing siswa untuk mencatat materi yang penting dari hasil diskusi dan presentasi

- i. Guru mengulang secara klasikal tentang strategi penyelesaian soal pemecahan masalah, serta memberikan quiz.
3. Pengamatan
    - a. Guru bekerja sama dengan peneliti mengawasi aktivitas kelompok peserta didik dan mengamati tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
    - b. Mengamati keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
    - c. Mengamati perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
  4. Refleksi
    - a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
    - b. Menganalisis dan mendiskusikan hasil dari pembelajaran siklus I untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus II.

Indikator pencapaian pada penelitian ini aktifitas belajar siswa dibatasi pada indikator : bertanya, perhatian, mengerjakan tugas antusias belajar, dan kerjasama kelompok. Patokan yang baik dari masing-masing aspek apabila mencapai  $\geq 75\%$ . Sedangkan ketuntasan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo tahun pelajaran 2011/2012 memenuhi persentase 85% sesuai nilai KKM (70).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Dari refleksi pengamatan siklus I pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu kuis *Who Am I* belum dilaksanakan dengan baik, perkembangan pembelajaran dengan menggunakan kartu kuis *Who Am I* dari siklus I. Karena guru belum berpengalaman dengan model pembelajaran ini sehingga belum sepenuhnya dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran belum baik. Aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat dari aspek bertanya 15 siswa (62,5%) yang

perhatian 11 siswa ( 45,8%) yang mengerjakan tugas 18 siswa (75%) yang antusias mengikuti pelajaran Pkn sebanyak 15 siswa (65,5%) kerjasama dengan kelompok 13 siswa (54,2%). Meskipun masih tergolong rendah namun hasil ini sudah cukup baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah). Hasil belajar siswa sudah cukup baik, tetapi masih ada 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sehingga persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I baru mencapai 75%. Dalam media pembelajaran kartu kuis *Who Am I* siklus I ini siswa masih kesulitan dalam menjalankan tahapan media pembelajaran kartu kuis *Who Am I*.

Kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah karena kurangnya keberanian siswa untuk bertanya. Selain itu guru juga kurang merata dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan demikian perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I perlu diulang dan dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, bekerjasama dapat ditumbuhkembangkan dan hasil belajar siswa meningkat.

Selanjutnya dari hasil refleksi selama pengamatan pada siklus II siswa dalam bekerja kelompok sudah terlihat kompak, ditandai dengan adanya pembagian kelompok dalam menyelesaikan masalah dan juga terlihat bersemangat dalam melakukan penyelidikan sehingga ada beberapa kelompok yang dapat menyelesaikan tugas dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan diskusi kelompok dapat dikatakan semua kelompok sudah tergolong aktif dengan persentase 83,3%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase ketuntasan 95,8%.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu semua siswa telah mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 70$ . Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru mampu mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang efektif. Hal ini menyebabkan siswa dapat bekerja sama dengan baik, siswa dapat menggali informasi lebih dalam, serta pemahaman siswa terhadap materi

meningkat. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketuntasan belajar siswa mencapai 95,8% di atas indikator pencapaian yang telah ditentukan (85%). Sedangkan keaktifan siswa mengalami peningkatan dibandingkan pra tindakan, dapat dilihat dari aspek bertanya 19 siswa (79,1%) yang perhatian 21 siswa (87,5%) yang mengerjakan tugas 23 siswa (95,8%) yang antusias mengikuti pelajaran Pkn sebanyak 21 siswa (87,5%) kerjasama dengan kelompok 20 siswa (83,3%). Berdasarkan keseluruhan proses dan hasil penelitian di atas maka hipotesis tindakan yang berbunyi : “Penggunaan media pembelajaran kartu kuis *Who Am I* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013” telah terbukti kebenarannya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai hasil belajar Pkn siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo, Kabupaten Karanganyar selalu mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan media pembelajaran kartu kuis *Who Am I* dapat meningkatkan aktivitas siswa belajar Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013”

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, P.T., Bumi Aksara
- Anton M Mulyono, 2000, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Depdikbud, 1999, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Depdikbud  
Depdiknas, 2005, *Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas

Dimiyati dan Mudjiono.1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Depdikbud.  
Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.  
Darsono M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.  
Moleong,L.J. (2001). *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosydakarya

Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Wina Senjaya. 2006. macam–macam media pembelajaran. Jakarta : Kencana Prima